

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat yaitu “Efektivitas Komik Digital Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini” (Studi Eksperimen Kelas B TK FM) maka penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif. Dan dalam pelaksanaannya penelitian ini akan menggunakan bentuk penelitian eksperimen. (Fraenkel dan Wallen, 1993) mengatakan bahwa ciri khas yang unik tentang penelitian eksperimen merupakan sebagai satu-satunya penelitian yang memberikan kesempatan kepada peneliti secara langsung agar bisa mempengaruhi variabel penelitian dan satu-satunya tipe penelitian yang bisa melakukan tes hipotesis tentang relasi hubungan sebab akibat. Data yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai pembandingan setelah diberikan perlakuan melalui komik digital.

Desain penelitian ini mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran komik digital untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini dengan jenis *Pre-Experimental* dengan model *One -Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti menggunakan dengan desain ini, karena terdapat *pretest* sebelum perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum diberi perlakuan. Secara umum desainnya seperti ini :

Tabel 3. 1 One Group Pre-test-Post-test Design

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

(Sumber : Sugiyono, 2012, hlm. 108)

Keterangan :

O1 : Hasil belajar sebelum menggunakan media komik digital

X : Perlakuan

O2 : Hasil belajar setelah menggunakan media komik digital

Tingkat efektivitas belajar = $O2 - O1$

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar atau hasil perlakuan yang diberikan. Eksperimen yang dimaksud untuk mengetahui pengaruh X (Media komik digital) terhadap Y (Motivasi belajar), seberapa besar pengaruh atau efek X terhadap Y tergantung pada kecermatan pada saat penelitian.

Asri Yulianti, 2023

EFEKTIVITAS KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK FM salah satu TK di Kecamatan Purwakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023 tahun pelajaran 2022-2023.

3.3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian tentunya diperlukan adanya objek yang akan dilakukan menjadi sasaran penelitian yaitu biasa disebut dengan objek penelitian, maka dari itu sebelum penelitian akan dilakukan peneliti harus menetapkan terlebih dahulu objek penelitian yang disebut dengan istilah populasi dan sampel. Menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 130) mengatakan bahwa populasi yaitu sebagai daerah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang saja, akan tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun subjek yang menjadi populasi dipenelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas B TK FM usia 5-6 tahun yang berjumlah 10 peserta didik.

(Sugiyono, 2018, hlm. 131) mengatakan bahwa sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang termasuk dalam anggota populasi lalu dipilih untuk menjadi perwakilan dari populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2010) *purposive sampling* yaitu metode yang berguna untuk memastikan ilustrasi riset dengan 2nstrume pertimbangan tertentu yang memiliki tujuan agar informasi yang didapatkan nanti nya dapat lebih representative dengan penelitian yang kompeten dibidangnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan secara sengaja (sudah direncanakan) sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan oleh penulis. Adapun yang menjadi sampel peneliti yaitu kelas B yang berjumlah peserta didik 10 anak disalah satu TK yang ada di Kecamatan Purwakarta. Peneliti memilih kelas B yaitu masih ada anak yang motivasi belajar kurang, cepat bosan sehingga tidak mau mengikuti pada saat pembelajaran.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, jadi agar lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Berbagai macam jenis instrumen penelitian yaitu, angket, check-list atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Arikunto, 2006, hlm. 160). Adapun Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Tes, tes adalah alat ukur prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu hal dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ada. Tes dapat juga di jadikan untuk mengukur banyaknya pengetahuan yang di dapatkan oleh individu dari suatu bahan materi pelajaran yang terbatas pada tingkat tertentu. Dalam rencana penelitian ini, pengujian efektivitas media komik digital akan digunakan instrument penilaian dengan tes, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada saat pembelajaran.
- 2) Lembar Observasi, pencatatan secara terstruktur, rencana dalam penelitian ini lembar observasi akan digunakan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran komik digital yang diberikan kepada peserta didik karena peserta didik merupakan pelaku dalam pembelajaran, dan juga lembar ini akan digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen agar bisa menetapkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti, maka dari itu diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti. Berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data lembar observasi yang akan menggunakan bentuk instrumen *checklist* dengan kategori meningkatkan motivasi belajar anak usia dini yang diambil dari teori Cofer (dalam Santoso, 2014, hlm. 107) namun dikembangkan lagi dalam penelitian ini, jadi dikisi-kisi ini cara memberi penilaiannya yaitu dengan memberikan skor nilai < 35-100 dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kategori Hasil Belajar

Penilaian Interval	Kategori
$85 \leq HBS \leq 100$	Sangat Tinggi
$65 \leq HBS < 85$	Tinggi
$55 \leq HBS < 65$	Cukup Tinggi
$35 \leq HBS < 55$	Rendah
$HBS < 35$	Sangat Rendah

Sumber (Nurdin, 2007)

Menurut Teori (Idham Kholid, 2017) motivasi merupakan istilah yang sering digunakan untuk menjelaskan bahwa keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang sulit. Hampir semua para ilmuwan pakar juga menyetujui bahwa teori tentang motivasi berkaitan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya, (Idham Kholid, 2017). Motivasi belajar bisa timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya adalah adanya penghargaan, lingkungan kondusif dan kegiatan yang menyenangkan dan menarik. Motivasi belajar yaitu dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk menyelenggarakan perubahan tingkah laku, (Nurul hidayah dan Fikki hermansyah, 2016).

Menurut Cofer (dalam Santoso, 2014, hlm. 107) ada 3 aspek di dalam motivasi, adalah :

- a. Tujuan tingkah laku, hal ini disebabkan karena setiap kepemilikan kegiatan pasti ada tujuan yang akan dicapai.
- b. Keteguhan tujuan yang dihubungkan dengan kegiatan, hal ini menunjukkan kesungguhan dalam mencapai tujuan dari setiap kegiatan.
- c. Tingkat keteguhan dimana ciri-ciri kegiatan terdapat suatu tujuan, hal ini lebih memperjelas bahwa dalam pencapaian tujuan ada keteguhan yang semakin tinggi.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu kisi-kisi instrumen yang menjadi sebuah pedoman saat penelitian. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian mengenai motivasi belajar yang telah dikonstruksi ulang yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan instrumen motivasi belajar anak maka kisi – kisi instrumen untuk dari penelitian ini yaitu bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
	Tujuan tingkah laku	Adanya tujuan yang ingin dicapai	2.1 Anak dapat mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

Motivasi			2.2 Anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai selesai
	Keteguhan tujuan yang dikaitkan	Adanya kesungguhan untuk mencapai tujuan	2.1 Anak dapat mencoba kembali tugas yang diberikan oleh guru ketika mengalami kesulitan
			2.2 Anak dapat mencoba kembali tugas yang diberikan oleh guru ketika mengalami kesalahan
	Tingkat keteguhan dimana ciri-ciri kegiatan terdapat suatu tujuan	Mempunyai keteguhan yang tinggi dalam mencapai tujuan	2.1 Anak dapat berkonsentrasi mengerjakan dengan tugasnya dan tidak mudah teralihkan (fokus)
			2.2 Anak dapat menyelesaikan tugas dengan benar tanpa bantuan.

Tabel 3. 4 Format Pedoman Lembar Observasi

Format Pedoman Lembar Observasi Efektivitas Komik Digital Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini

Nama Partisipan :

		Penilaian				
No.	Pernyataan	SKB	KB	C	B	SB

1.	Anak dapat mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan					
2.	Anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai selesai					
3.	Anak dapat mencoba kembali tugas yang diberikan oleh guru ketika mengalami kesulitan					
4.	Anak dapat mencoba kembali tugas yang diberikan oleh guru ketika mengalami kesalahan					
5.	Anak dapat berkonsentrasi mengerjakan dengan tugasnya dan tidak mudah teralihkan (fokus)					
6.	Anak dapat menyelesaikan tugas dengan benar tanpa bantuan.					

Keterangan :

ST : 5 poin

T : 10 poin

CT : 15 poin

R : 20 poin

SR : 25 poin

Lembar Evaluasi

Berikanlah tanda  ceklis pada gambar yang sesuai jawaban!

Nama :

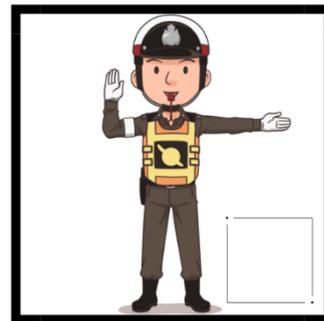
1..Aku mengendarai pesawat, aku bekerja mengantarkan penumpang ke berbagai tempat, siapakah aku?



Pilot



Nelayan



Polisi

2. Aku bekerja dirumah sakit pekerjaanku memeriksa pasien yang sedang sakit, siapakah aku?



Dokter



Koki



Pemadam kebakaran

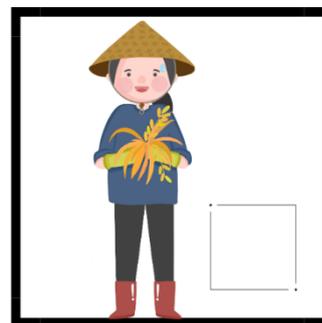
3. Aku bekerja menanam, merawat padi, tanaman buah dan sayur disawah dan diladang perkebunan, siapakah aku?



Nelayan



Pilot

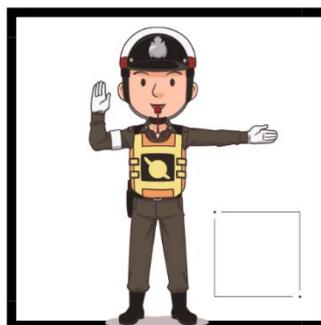


Petani

4. Aku bekerja mengajar anak-anak disekolah, siapakah aku?



Guru



Polisi



Dokter

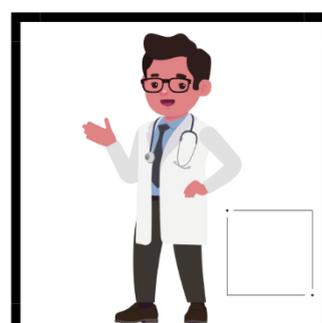
5. Aku bekerja memasak makanan dan membuat minuman yang lezat didapur, siapakah aku?



Guru



Koki



Dokter

6. Aku bekerja memadamkan api jika ada rumah yang kebakaran, siapakah aku?



Petani



Pemadam kebakaran



Pilot

7. Aku bekerja dikapal laut untuk menangkap ikan, udang dan hewan laut lainnya siapakah aku?



Nelayan



Koki

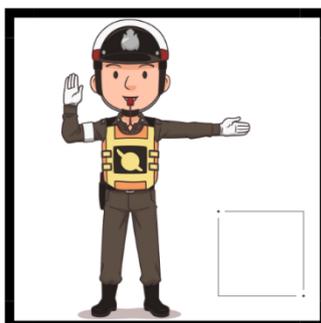


Guru

8. Aku bekerja untuk menangkap para penjahat dan mengatur lalu lintas, siapakah aku?



Pemadam kebakaran



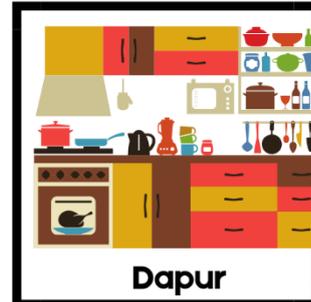
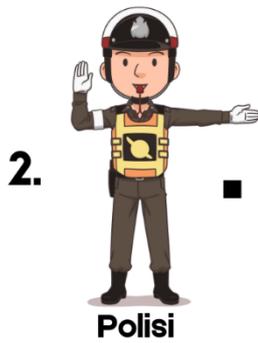
Polisi



Petani

Pasangkanlah profesi dengan tempat pekerjaan, lalu warnailah!

Nama :



5.



Nelayan



Sawah dan
ladang kebun

6.



Pemadam kebakaran



Pesawat

7.



Petani



Kantor pemadam
kebakaran

8.



Pilot



Laut dan
perairan sungai

Berilah tanda X silang pada huruf a, b, dan c yang merupakan jawaban yang benar dibawah ini!

Nama :

1. Alat yang sering digunakan oleh guru ketika bekerja adalah...



a.



Baju tahan api

b.



Buku dan alat tulis

c.



Pelampung

2. Alat yang sering digunakan oleh dokter ketika bekerja adalah...



a.



Stetoskop

b.



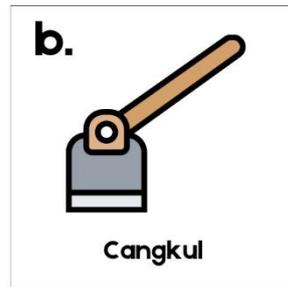
Wajan

c.



Paspor

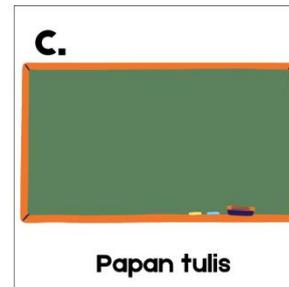
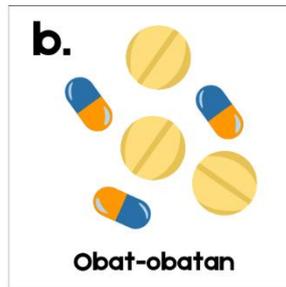
3. Alat yang sering digunakan oleh polisi ketika bekerja adalah...



4. Alat yang sering digunakan oleh pemadam kebakaran ketika bekerja adalah...



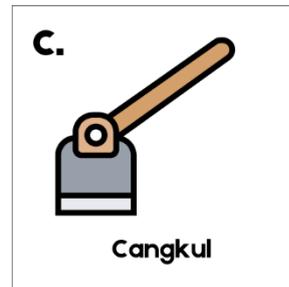
5. Alat yang sering digunakan oleh koki ketika bekerja adalah...



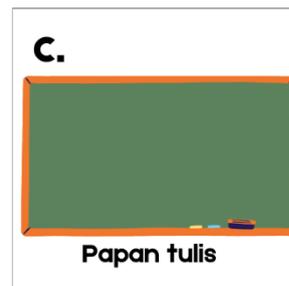
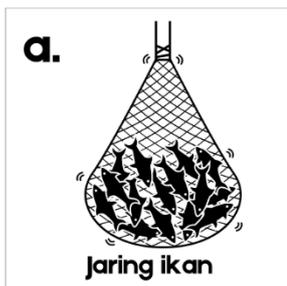
6. Alat yang sering digunakan oleh pilot ketika bekerja adalah...



7. Alat yang sering digunakan oleh petani ketika bekerja adalah...



8. Alat yang sering digunakan oleh nelayan ketika bekerja adalah...



3.5. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai beberapa langkah yang diantaranya sebagai berikut :

1) Menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan lokasi atau tempat penelitian.

Asri Yulianti, 2023

EFEKTIVITAS KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- 2) Membuat perizinan penelitian kepada pihak sekolah yang dijadikan subjek penelitian.
- 3) Melakukan observasi lapangan sebelum melakukan penelitian.
- 4) Menentukan sampel dan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini.
- 5) Membuat instrumen penelitian.
- 6) Men-*judgement* instrumen penelitian.
- 7) Melakukan *pre-test* kepada anak-anak dengan instrumen yang telah dibuat.
- 8) Melakukan *treatment* penggunaan komik digital kepada anak-anak.
- 9) Melakukan *post-test* kepada anak-anak dengan instrument yang sama pada saat *pre-test* dilakukan.
- 10) Melakukan analisis data.
- 11) Membuat kesimpulan.
- 12) Membuat laporan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi dan angket. Metode pengumpulan data Menurut (Riduwan, 2010, hlm. 51), teknik pengumpulan data yaitu “Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan dengan teknik observasi/pengamatan dan tes. Observasi adalah pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilaksanakan (Riduwan, 2013, hlm. 30). Penelitian ini berkaitan dengan perilaku seseorang, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika para responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2007, hlm. 145). Adapun observasi yang dilaksanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan motivasi belajar di TK FM di kecamatan Purwakarta. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui pengamatan secara langsung atau pengamatan yang dilaksanakan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu dengan lembar observasi. Sedangkan tes merupakan adalah cara untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mengevaluasi yaitu membedakan antara keadaan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) melakukan perlakuan (*treatment*) (Sangadji dan Sopiha, 2010, hlm. 191).

3.7. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan merancang secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, merancang dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sampai gampang untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016, hlm. 244). Maka dari itu rencana penelitian akan menggunakan 2 teknik analisis data yaitu :

3.7.1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menelaah data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2012, hlm. 206). Pada penelitian ini akan menggunakan Statistika deskriptif untuk rumusan masalah pertama dan kedua.

1) Mean skor

Skor rata-rata atau mean bisa diartikan sebagai kelompok data dibagi dengan nilai jumlah para responden. Rumus rata-rata yaitu :

$$X = \sum X / N$$

Keterangan:

X = Mean

X = Frekuensi

N = Banyaknya data

2) Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-2}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum x$ = Total Skor Siswa

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Total skor siswa

N = Populasi.

3) Uji *N-Gain*, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil motivasi belajar setelah diberikan perlakuan. Uji ini adalah selisih skor nilai awal dan tes akhir. Bahwa data *N-Gain* yang dipergunakan untuk mencari tahu peningkatan motivasi belajar sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Berikut rumus *N-Gain* :

$$N - Gain = \frac{\sqrt{Skor Posttest - Skor Pretest}}{SMI - Skor Pretest}$$

Sumber (Hake, 2002)

3.7.2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan suatu rangkaian sebuah teknik yang diperuntukkan dalam menguji, menafsirkan, dan menentukan kesimpulan yang berlandaskan data yang diperoleh melalui sampel sebagai wakil karakteristik populasi yang sama untuk diteliti (Siregar, 2015, hlm. 2).

- 1) Uji normalitas, uji normalitas yaitu dengan melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data yang kita miliki (Sujarweni, 2014, hlm. 102). Uji normalitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut. Apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ atau nilai $sig. > \alpha$, maka terima H_0 artinya data berdistribusi normal. Apabila sebaliknya maka tolak H_0 , artinya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Uji Homogenitas, uji homogenitas merupakan prosedur uji statistik yang dibuat untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama (Nuryadi et al, 2017). Dalam penelitian pengujian ini adalah persyaratan sebelum melaksanakan pengujian anova. Apabila nilai $sig > 0,05$, maka distribusi data homogen sedangkan bila nilai $sig < 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.
- 3) Uji Hipotesis, uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji-t, Uji-t yaitu untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independent (Sugiyono, 2018, hlm. 206). Uji-t (tabel korelasi atau tabel r_{xy}). Untuk mengetahui tingkat korelasi serta hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t.

Tabel 3. 5 Kriteria Tingkatan *N-Gain*

No.	Skor Nilai	Kategori
1.	$g > 0,7$	Tinggi

2.	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
3.	$0 < g < 0,3$	Rendah
4.	$g \leq 0$	Gagal

Sumber : (Hake,1999)